

## **OPINI DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PEMBAHARUAN DAN KEPEMIMPINAN BUPATI NURDIN ABDULLAH DALAM MEMAJUKAN BANTAENG SEBAGAI KOTA INDUSTRI DAN WISATA**

*Darmawan Syah<sup>1</sup>, Hafied Cangara<sup>2</sup>, Iqbal Sultan<sup>2</sup>*

*<sup>1</sup>Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantaeng*

*<sup>2</sup>Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin*

### **Abstract**

*Public's opinions are very important for democratic social life. Leader's success can be found by the opinions that made by public. This study aims to find out the opinions and attitudes towards innovation and leadership in advancing the Regent Nurdin Abdullah Bantaeng as industrial cities and attractions, as well as the factors that influence the opinion. This study used a qualitative descriptive approach with the study subjects consisted of 38 people Bantaeng people who come from different backgrounds. Data were collected through direct observation and interview. then analyzed the data using triangulation techniques. The results showed that all informants that is the subject of this study support program Bantaeng advance as an industrial city and sightseeing. This is one solution to improve the original income Bantaeng oriented to the improvement of public welfare. In addition, factors that affect the leadership of Nurdin Abdullah is hard work fruitful achievements, and contribution of the media in shaping the image Bantaeng.*

*Keywords: city and tourism industry; hard work; imaging*

### **Abstrak**

Opini publik sangat penting bagi kehidupan masyarakat yang demokratis. Keberhasilan seorang pemimpin dapat diketahui dari opini publik yang terbentuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui opini dan sikap masyarakat terhadap pembaharuan dan kepemimpinan Bupati Nurdin Abdullah dalam memajukan Bantaeng sebagai kota industri dan wisata, serta faktor yang mempengaruhi opini tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subyek penelitian terdiri dari 38 orang masyarakat Kabupaten Bantaeng yang berasal dari latar belakang yang berbeda. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara mendalam. selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh informan yang menjadi subjek penelitian ini mendukung program memajukan Kabupaten Bantaeng sebagai kota industri dan wisata. Hal ini merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bantaeng yang berorientasi kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu faktor yang mempengaruhi kepemimpinan Nurdin Abdullah adalah kerja keras yang berbuah prestasi, dan kontribusi media dalam membentuk citra Kabupaten Bantaeng.

*Kata kunci : kota industri dan wisata; kerja keras; pencitraan*

## **PENDAHULUAN**

Opini publik sangat penting bagi kehidupan masyarakat yang demokratis. Hampir semua negara di dunia meyakini demokrasi sebagai “tolak ukur tak terbantah dari keabsahan politik.” Keyakinan bahwa kehendak rakyat adalah dasar utama kewenangan pemerintah

menjadi basis bagi tegak kokohnya sistem politik demokrasi. Hubungan antara opini publik dan kebijakan pemerintah merupakan suatu hal yang biasa dalam masyarakat demokratis. Sebagai salah satu unsur esensial dari pemerintahan demokrasi, pemerintah sebaiknya tanggap terhadap opini publik, baik yang pro maupun kontra

terhadap pemerintah. Melalui opini publik, masyarakat dapat menyampaikan pendapatnya mengenai kebijakan pemerintah secara bebas. Keberhasilan seorang pemimpin dapat diketahui dari opini publik yang terbentuk, namun pemimpin harus tetap waspada, karena opini publik itu bukanlah fakta, yang belum tentu benar.

Kabupaten Bantaeng merupakan daerah yang perkembangannya sangat menonjol bukan hanya di tingkat Provinsi Sulawesi Selatan, tetapi juga di tingkat Nasional. Perkembangan yang sangat pesat itu, tak lepas dari kerja keras Nurdin Abdullah selama menjabat sebagai orang nomor satu di Bantaeng. Menurut Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng Tahun 2014, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bantaeng pada tahun 2008 sebesar 6,73 persen dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan di Tahun 2013 yaitu sebesar 8,82 persen (BPS, 2014).

Ketika Bapak Prof. Dr. Nurdin Abdullah dilantik menjadi Bupati Bantaeng, hal yang pertama beliau lakukan adalah pengendalian banjir. Pengendalian banjir sangat penting menurut beliau, karena pembangunan infrastruktur yang banyak akan sia-sia ketika pada akhirnya akan rusak saat banjir datang. Selain masalah banjir, masalah lain yang dihadapi oleh Kabupaten Bantaeng sebelum era kepemimpinan Bupati Nurdin Abdullah adalah kurang berkembangnya industri yang mengakibatkan banyaknya pengangguran di Kabupaten ini. Sektor industri pengolahan merupakan salah satu sektor yang cukup potensial untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi. Jumlah unit usaha sektor industri pengolahan di Kabupaten Bantaeng tahun 2013 tercatat 863 industri, yang hanya mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 2440 orang. Sehingga jika dibandingkan dengan total penduduk Kabupaten Bantaeng yang berjumlah 181.006 jiwa, angka penyerapan industri yang ada hanya mampu menyerap sebesar

0,013% dari total penduduk Kabupaten Bantaeng.

Dalam mengatasi masalah tersebut, Bupati Bantaeng telah menciptakan terobosan baru berupa pembangunan kawasan industri yang diberi nama *Bantaeng Industri Park* dan kawasan wisata. Dalam pembangunan kawasan industri, Bupati Bantaeng menjalin kerjasama dengan beberapa investor baik itu investor lokal maupun investor dari luar negeri.

Selain mengembangkan industri, Bupati Bantaeng juga sangat memperhatikan peningkatan ekonomi masyarakat melalui sektor pariwisata. Hal ini sesuai dengan amanat Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

Dengan keunikan geografis yang dimiliki Kabupaten Bantaeng, Bupati Nurdin Abdullah berhasil mengembangkan 6 objek wisata baru yang mulai menjadi primadona di kawasan Selatan Provinsi Sulawesi Selatan. Di antaranya pengembangan kawasan pantai, yang terdiri dari pantai marina, pantai lamalaka, dan pantai seruni dengan keunikan masing-masing. Kemudian di kawasan pegunungan dengan air terjun bissappu, air terjun campaga dan pembukaan kawasan agrowisata di Kecamatan Uluere. sehingga membuka pola pikir masyarakat yang bermukim di kawasan wisata itu, tentang bagaimana cara mengembangkan daerah yang awalnya hanya sebagai tempat mereka menetap, kemudian beralih menjadi suatu daerah kunjungan wisata yang akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat tersebut. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng, terjadi peningkatan pendapatan per kapita yang

sangat signifikan di Kabupaten Bantaeng yang pada tahun 2008 berada pada angka 5 juta pendapatan kemudian meningkat menjadi 16,2 juta di tahun 2013.

### Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana opini masyarakat terhadap pembaharuan Bupati Nurdin Abdullah dalam memajukan Bantaeng sebagai kota industri dan wisata?
2. Bagaimana opini masyarakat terhadap kepemimpinan Bupati Nurdin Abdullah dalam memajukan Bantaeng sebagai kota industri dan wisata?
3. Bagaimana sikap masyarakat terhadap pembaharuan dan kepemimpinan Bupati Nurdin Abdullah dalam memajukan Bantaeng sebagai kota industri dan wisata?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi opini dan sikap masyarakat terhadap pembaharuan dan kepemimpinan Bupati Nurdin Abdullah dalam memajukan Bantaeng sebagai kota industri dan wisata?

### METODE

Penelitian ini dilaksanakan di 2 Zona, yaitu Zona Industri yang berlokasi di Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng dan Zona Wisata yang berlokasi di Kecamatan Ulu Ere & Kecamatan Pa'jukukang, serta Kecamatan Bantaeng sebagai Ibu kota dari Kabupaten Bantaeng. Dimana jumlah penduduk Kab. Bantaeng sebanyak 181.006 jiwa dengan luas wilayah 395,83 Km<sup>2</sup>.

Penelitian ini dilakukan dengan mendapatkan informasi melalui informan-informan yang sesuai dengan tema penelitian, dengan jumlah informan sebanyak 38 orang. Informan yang diikutsertakan pada penelitian ini adalah

Anggota DPRD, Kepala SKPD, Kepala Sekolah dan Guru, Tokoh Pemuda, Tokoh Agama, Nelayan, Petani, Supir Angkutan, dan Buruh.

Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam kepada informan, menelusuri data histori, dan triangulasi. Teknik Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif. Analisa dilakukan secara kualitatif yakni interpretasi data berdasarkan pertimbangan keahlian (judgement) dalam bentuk narasi ([Adiputra et al., 2004](#)).

### HASIL

#### *Opini Masyarakat Terhadap Pembaharuan Nurdin Abdullah*

Opini publik merupakan hasil dari interaksi antar individu dalam kelompok apa saja. Hal ini menyatakan bahwa pendapat masyarakat timbul karena adanya interaksi antar individu dengan cara menyatakan pendapatnya dan opini baru yang akan menjadi pendapat masyarakat jika sudah dinyatakan. Pendapat lain menyebutkan bahwa opini publik bukan merupakan seluruh jumlah pendapat individu yang dikumpulkan.

Kehidupan politik Indonesia setelah masa reformasi yaitu adanya otonomi daerah yang memberikan peluang kepada Kepala Daerah untuk berinovasi di daerah yang dipimpinnya tampak berkorelasi positif dengan dukungan masyarakat terhadap pemerintah daerah masing-masing. Salah satu budaya birokrasi yang sangat penting bagi reformasi birokrasi adalah berkembangnya pembaharuan dan instansi pemerintah. pembaharuan sangat penting, karena memungkinkan birokrasi untuk berfungsi lebih dinamis dan melakukan *improvement*. Bentuk dukungan masyarakat yang paling nyata adalah terpilihnya kembali pemangku jabatan Gubernur, Bupati/Walikota untuk periode kedua dalam kepemimpinannya, dan hal ini

merupakan refleksi dari kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan di daerah.

Begitu halnya dengan pembaharuan yang dilakukan oleh Bupati Nurdin Abdullah yang terpilih, menimbulkan banyak opini dan sikap dari warga masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berusaha menggali informasi melalui wawancara mendalam mengenai sikap dan partisipasi masyarakat terhadap pembaharuan dan kepemimpinan yang dilakukan oleh Bupati Nurdin Abdullah selama 7 tahun menjabat sebagai Bupati Bantaeng. Berikut ini merupakan hasil wawancara mendalam kepada masyarakat terkait dengan popularitas Kabupaten Bantaeng yang sering menjadi kunjungan studi banding dari kabupaten lain yang ada di Indonesia. Berbagai opini masyarakat terkait hal tersebut, yaitu sebagai berikut :

Bupati telah bekerja sesuai dengan Perda Nomor 1 Tahun 2014 tentang RPJMD, melaksanakan visi yang telah direncanakan, serta pencitraan yang telah dibangun. Hal tersebutlah yang dijadikan pijakan oleh Bupati Nurdin Abdullah dalam memajukan Bantaeng sebagai wilayah terkemuka di Kawasan Selatan Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara mendalam peneliti dengan Darwis ST, Anggota DPRD Bantaeng, sebagai berikut :

*“Dalam PERDA Nomor 1 Tahun 2014 tentang RPJMD pijakan seorang kepala daerah dalam memajukan Bantaeng sebagai wilayah terkemuka di kawasan Sulawesi Selatan. Sejak kepemimpinan Bupati Nurdin Abdullah bantaeng selalu menerima kunjungan, baik itu dari dalam negeri maupun dari luar negeri, contohnya Jepang. Kedatangan tamu-tamu yang berkunjung diharapkan bisa memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan asli daerah Bantaeng”* (Darwis ST, Anggota DPRD).

### *Opini Masyarakat Terhadap Kepemimpinan Nurdin Abdullah*

Kepemimpinan merupakan faktor penentu berhasil atau tidaknya dalam suatu organisasi dalam mencapai tujuan, kualitas pemimpin secara korelasi mempengaruhi pula kualitas pekerjaan dalam suatu unit kerja. Seorang pimpinan juga dihadapkan pada tuntutan pelaksanaan *good governance*, pembangunan yang partisipatif, demokrasi dijalankan secara konsekuen, serta *law enforcement*. Peran kepala daerah dalam hal ini Bupati, sangat mempengaruhi keberhasilan dalam peningkatan kualitas pelayanan publik, pembangunan serta pengembangan suatu daerah.

Pelaksanaan program pengembangan Kabupaten Bantaeng sebagai kota industri dan wisata akan membutuhkan peraturan daerah yang mengaturnya. Perda yang dimaksud yaitu Perda No. 7 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Pasar Tradisional Dan Penataan, Pembinaan Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern. Peraturan daerah yang kedua adalah Perda No 2 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Kerja dan Produktivitas. Peraturan daerah yang ketiga adalah Perda No 21 Tahun 2007 tentang Retribusi Tempat Rekreasi Dan Olahraga.

Gaya atau perilaku kepemimpinan kepala daerah akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik dan pembangunan. Prestasi kepala daerah dapat dilihat dari bagaimana pembangunan di daerah yang dipimpinnya. Selain itu prestasi kepala daerah juga dapat dilihat dari penghargaan yang diberikan untuknya. Bupati Nurdin Abdullah pernah mendapatkan penghargaan sebagai The King Makers versi Koran Sindo dan beberapa penghargaan yang lainnya. Penghargaan yang diperoleh oleh Bupati Nurdin Abdullah sudah sangat pantas memperolehnya karena beliau bekerja dengan niat tulus untuk memberikan yang terbaik

untuk Bantaeng. Berikut ini hasil wawancara mendalam dengan informan, yaitu sebagai berikut :

*“Sudah pantas, karena Bupati Nurdin Abdullah merupakan ikon nasional terbukti dengan terpilihnya beliau menjadi Sekjen APKASI”.* (A Harun Rani, Anggota DPRD)

Pembangunan Kabupaten Bantaeng sampai seperti sekarang ini, Bupati Nurdin Abdullah tidak bekerja sendiri tetapi dibantu oleh seluruh pihak. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kekuatan Bupati Nurdin Abdullah dalam menjalankan program kerjanya didukung oleh semangat dan keinginan untuk bekerja, serta jaringan yang sangat luas. Berikut ini hasil wawancara mendalam dengan informan, yaitu sebagai berikut :

*“Kkuatannya adalah semangat dan keinginan untuk bekerja”* (Darwis, ST, Anggota DPRD)

Pada penelitian ini juga ingin mengetahui opini masyarakat terhadap kekuatan, kritikan dan harapan terhadap Nurdin Abdullah selama menjabat sebagai Bupati Bantaeng, ditunjukkan pada tabel 1.

#### *Sikap Masyarakat terhadap Pembaharuan dan Kepemimpinan Nurdin Abdullah*

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai kepala daerah. Bupati Nurdin Abdullah masih dikontrol oleh DPRD Kab. Bantaeng. Melihat hal tersebut, berikut ini tanggapan anggota DPRD dalam menyikapi peran mereka sebagai lembaga legislatif pada program pengembangan Kabupaten Bantaeng sebagai kota wisata dan industri. Dukungan penuh diberikan kepada Bupati untuk mewujudkan Kabupaten Bantaeng sebagai kota industri wisata. Hal ini dapat dilihat pada keefektifan rapat pembahasan APBD, sehingga dalam waktu yang singkat

menyetujui dan mengesahkan APBD. Selain itu DPRD tetap bekerja sebagai pengontrol kebijakan yang dikeluarkan oleh Bupati Nurdin Abdullah, sehingga kebijakan yang dikeluarkan tidak merugikan masyarakat. Hasil wawancara mendalam kepada informan menunjukkan beberapa sikap yang beragam. Berbagai pernyataan sikap terkait hal tersebut, Darwis, ST selaku Anggota DPRD mengatakan sebagai berikut :

*“Sebagai mitra eksekutif, kami mendorong program pengembangan kota industri dan wisata. DPRD juga bertindak sebagai rem ketika ada program yang berpotensi merugikan masyarakat.”*

Pada penelitian ini, selain anggota DPRD, berbagai profesi dan lapisan masyarakat juga dilibatkan. Pelibatan tersebut dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana peran dan keterlibatan masing-masing dalam pengembangan kabupaten Bantaeng sebagai Kota Industri dan Wisata. Hasil wawancara mendalam kepada informan menunjukkan beberapa opini yang beragam. Berbagai opini terkait hal tersebut, yaitu dari Ansar, SE, Ketua KNPI mengatakan sebagai berikut :

*“Sejauh ini pemuda telah diikutkan terlibat dalam pembangunan kota ini. Baik itu melalui Musrembang yang mana pemuda merupakan aktor utama pembangunan. KNPI sering duduk bersama dengan Bupati Nurdin Abdullah dalam melihat industri ini secara utuh, semua segi positif dan negatif dibicarakan, bahkan segi yang menguntungkan untuk keuangan daerah kami telah berdiskusi dengan beliau”.*

Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi adalah merupakan “pre-disposisi” tindakan atau perilaku. Sikap masih

merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka. Dalam mewujudkan pembangunan Kabupaten bantaeng sebagai kota industri dan wisata, Bupati Nurdin Abdullah harus mengikut sertakan seluruh lapisan masyarakat untuk mewujudkannya. Pembangunan Kabupaten Bantaeng sebagai kota industri dan wisata, mengundang banyak reaksi dari masyarakat. Dapat dilihat pernyataan sikap masyarakat terhadap arah pembangunan bantaeng yang berfokus pada pengembangan kota industri dan wisata.. Hasil wawancara mendalam kepada informan menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Bantaeng mendukung perkembangan tersebut. Hal ini dapat terjadi karena masyarakat dapat merasakan langsung dampak dari pembangunan Bantaeng menjadi Kota industri dan wisata. Berbagai pernyataan sikap terkait hal tersebut, yaitu sebagai berikut :

*“Sikap masyarakat Bantaeng sangat mendukung dengan adanya pengembangan kota industri dan wisata. Terbukti dengan pembebasan lahan Bantaeng Industrial Park, yang lancar, meskipun pernah ada riak, tetapi secara umum mereka mendukung”.* (Darwis, ST, Anggota DPRD)

Berikut ini adalah sikap masyarakat yang diwakili oleh informan terhadap arah pembangunan Kabupaten Bantaeng menjadi kota industri dan wisata.

*Faktor yang mempengaruhi opini dan sikap Masyarakat terhadap pembaharuan dan kepemimpinan Nurdin Abdullah*

Pembangunan suatu daerah tidak dipikul oleh seorang pimpinan daerah, tetapi seluruh masyarakat yang ada di daerah tersebut. Begitu halnya dengan Kabupaten Bantaeng yang bisa berkembang pesat seperti sekarang ini, karena kerja sama dari seluruh lapisan masyarakat. Berbagai faktor yang dapat

mewujudkan hal tersebut, berikut ini merupakan pernyataan dari Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng, H. Hartawan Zainuddin, SH, MH terkait hasil uraian tersebut :

*Pembangunan di bantaeng adalah pembangunan yang dilakukan oleh hati. Masyarakat yang berada di titik-titik pembangunan memiliki prioritas untuk menempati kios yang dibangun pemerintah daerah tanpa dibebankan pembayaran dan retribusi. Inilah yang sangat menarik, dan sebuah proses pembangunan yang memanusiakan manusia. Selain itu pembangunan yang dilakukan di Bantaeng adalah pembangunan yang menyesuaikan dengan lingkungan, tidak mudah menebang pohon tetapi bangunan yang akan dibangun menyesuaikan dengan lingkungan yang ada. Efek dari pembangunan kabupaten Bantaeng yang awalnya merupakan Kabupaten Miskin, pada tahun 2011 keluar dari kategori tersebut. kabupaten bantaeng menangkap peluang Undang-undang Minerba, bantaeng tidak memiliki tambang tetapi mampu menangkap peluang investasi dengan memberikan kemudahan, kepastian dan pelayanan maksimal kepada investor.*

Pernyataan informan selanjutnya berbeda dengan pernyataan informan sebelumnya, adapun pernyataan dari Tokoh Masyarakat, Nurdin Halim sebagai berikut :

*Faktor prestasi. Dimana blusukan yang dilakukan Jokowi menjadi sangat populer dengan keterlibatan media, telah lama dilakukan oleh Bupati Nurdin Abdullah.*

Pernyataan dibawah ini menguatkan pernyataan informan sebelumnya, adapun pernyataan dari Darwis, ST selaku Anggota DPRD Bantaeng, yaitu sebagai berikut :

*Penyebab utamanya adalah prestasi dari*

*kerja keras yang telah dilakukan oleh Team Work dibawah kepemimpinan Bupati Nurdin Abdullah.*

Pernyataan dari Ketua DPRD Bantaeng, H. Sahabuddin selanjutnya menyatakan bahwa :

*Upaya yang dilakukan pemerintah daerah dengan pencitraan yang positif berhasil mengundang pihak-pihak luar untuk berkunjung dan menyaksikan secara langsung apa yang terjadi di kabupaten bantaeng dengan daerah yang cukup kecil mempunyai nama besar”.*

Program pembangunan Kabupaten Bantaeng sebagai kota industri dan wisata, didukung dengan partisipasi masyarakat didalamnya. Karena tanpa adanya partisipasi dari masyarakat program tersebut tidak akan berjalan dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat telah merasakan kemajuan Kabupaten Bantaeng, sehingga tidak ada alasan untuk tidak mendukung kebijakan Bupati Nurdin Abdullah. Berikut ini hasil wawancara mendalam dengan Hj. Juriati, Anggota DPRD, yaitu sebagai berikut :

*Karena masyarakat merasakan kemajuan Bantaeng, yang dulunya sepi sekarang menjadi ramai. Orang-orang banyak yang berkunjung ke Bantaeng, yang mengakibatkan peningkatan ekonomi masyarakat khususnya pedagang di tempat wisata”.*

Penyataan berbeda yang diutarakan oleh informan selanjutnya yang mewakili unsur Kepala Sekolah, Abdul Haris, S.Pd, M.Pd mengatakan sebagai berikut :

*Faktor utama adalah masyarakat merasa memiliki dengan fasilitas yang ada sekarang. Seruni, kolam renang, pantai marina, wisata gunung dengan kemegahannya ketika dibandingkan dengan daerah lain, kita harus*

*merogoh kocek yang dalam untuk merasakannya. Tetapi di bantaeng kita bisa merasakannya dengan dana yang sangat minim bahkan gratis”.*

Berbeda halnya dengan pernyataan informan dari unsur Pemuda, yang menyatakan bahwa kepemimpinan yang merakyat yang membuat masyarakat ingin berpartisipasi, berikut ini pernyataan dari Ketua KNPI Bantaeng, Ansar SE, yaitu :

*Pembangunan yang nampak dan gaya kepemimpinan yang merakyat. Walaupun banyak PNS yang tidak sreg, tetapi beliau memegang prinsip “saya ini berteman dengan rakyat, apapun keinginan rakyat itu yang saya ikuti, masalah pembantu-pembantu saya itu urusan saya dengan mereka.*

## PEMBAHASAN

*Opini Masyarakat Terhadap Pembaharuan Nurdin Abdullah*

Opini adalah tanggapan aktif terhadap rangsangan, tanggapan yang disusun melalui interpretasi personal yang diturunkan dan turut membentuk citra. Setiap opini merefleksikan organisasi yang kompleks dan terdiri atas tiga komponen, yaitu kepercayaan, nilai dan penghargaan ([Rahmat, 2007](#)). Keberhasilan suatu daerah dapat dilihat pada pembaharuan atau inovasi yang dilakukan oleh pimpinan daerahnya. Inovasi sangat penting, karena memungkinkan birokrasi untuk berfungsi lebih dinamis dan melakukan improvement ([Asropi, 2008](#)).

Pada hasil penelitian memaparkan bahwa Keberhasilan Bupati Nurdin Abdullah dalam memajukan Kabupaten Bantaeng seperti sekarang ini karena kebijakan dan inovasi yang telah dilakukan. Kebijakan dan inovasi tersebut didasarkan pada Perda No 1 Tahun 2014 tentang RPJMD, visi yang telah direncanakan, serta pencitraan yang telah

terbangun dari awal kepemimpinan. Hasil dari kebijakan dan inovasi yang telah dilakukan dapat terlihat dari pembangunan infrastruktur dan publik space yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, peningkatan pendapatan per kapita masyarakat, kebersihan kota yang semakin meningkat terlihat dari pemberian penghargaan ADIPURA, dan reklamasi pantai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Asropi \(2008\)](#) yang mengungkapkan bahwa keberhasilan pemimpin daerah dapat terpilih dua periode karena strategi dan kebijakan yang mereka kembangkan selama masa kepemimpinan periode pertama telah memberikan hasil yang dapat dinikmati oleh masyarakat. Kunci dari kinerja ini adalah inovasi. Melalui inovasi mereka mampu meningkatkan kinerja daerah yang dipimpinnya secara signifikan.

Selain hasil penelitian tersebut, [Asropi \(2008\)](#) juga memaparkan bahwa di negara Korea, konsep inovasi bahkan telah menggantikan konsep reformasi. Pengalaman Korea menunjukkan bahwa penerapan inovasi pada negara tersebut telah ditingkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan di tingkat lokal. Keberhasilan sebagaimana di Korea juga terjadi pada penerapan inovasi di Kanada. Sementara di China, inovasi telah dianggap sebagai bagian dari tradisi China. Inovasi atas birokrasi sangat mendukung bagi berkembangnya ekonomi dan teknologi China dewasa ini. Semua ini menunjukkan nilai penting inovasi bagi perubahan yang diinginkan.

Menurut Everett M Rogers, inovasi adalah sebuah gagasan, ide, rencana, praktek atau benda yang diterima dan didasari sebagai sebuah hal yang baru dari seseorang atau kelompok untuk diimplementasikan atau diadopsi. Pelaksanaan kebijakan dan inovasi oleh Bupati Nurdin Abdullah karena telah

mampu membuat sebuah perubahan di Kabupaten Bantaeng. Sebagaimana yang dikemukakan oleh [Dessler \(2010\)](#), yang menyimpulkan bahwa perubahan tidak akan mampu dilaksanakan jika perubahan tidak dikelola secara baik oleh seorang pemimpin perubahan. Memimpin perubahan organisasional melibatkan proses yang multi tahap, dimulai dengan aspek politik dari mengatasi resistensi dan menciptakan koalisi yang terarah ([Mahakam, 2014](#)).

Kabupaten Bantaeng semakin berkembang setelah dipimpin oleh Bupati Nurdin Abdullah. Salah satu contohnya adalah pengembangan Kabupaten Bantaeng sebagai Kota Industri Dan Wisata. Hasil penelitian menjelaskan bahwa perkembangan yang terjadi tersebut secara tidak langsung akan menumbuhkan segala aspek perekonomian sehingga pendapatan asli daerah akan meningkat. Selain itu pemerintah kabupaten juga telah mengantisipasi kemungkinan terburuk dari perkembangan kota dengan membuat Perda tentang pelarangan miras, sehingga menerapkan wisata yang beretika.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Cianjur yang menjelaskan bahwa agar pengembangan wilayah Kabupaten Cianjur dapat berjalan dengan lancar maka diperlukan adanya perencanaan pengembangan wilayah yang terarah dan matang. Dari berbagai sumber penerimaan daerah adalah dari PAD, maka salah satu yang primadona adalah dari sektor pariwisata. Salah satu program untuk meningkatkan PAD sendiri adalah mencanangkan terwujudnya kabupaten Cianjur sebagai daerah tujuan wisata alam dan budaya ([Darmanto et al., 2003](#)).

Menurut Warsito (2001), Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah. Sumber PAD terdiri dari :

pajak daerah, retribusi daerah, laba dari badan usaha milik daerah (BUMD), dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah. Kebijakan keuangan daerah diarahkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah sebagai sumber utama pendapatan daerah yang dapat digunakan oleh daerah dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan daerah sesuai kebutuhannya guna memperkecil ketergantungan dalam mendapatkan dana dan pemerintah tingkat atas (subsidi).

Peredaran minuman keras sangat meresahkan masyarakat. Di Indonesia pelarangan mengkonsumsi dan distribusi minuman keras atau beralkohol baru sekedar wacana. Di Kabupaten Bantaeng telah ada Perda no 12 tahun 2005 tentang pelarangan miras, sehingga menerapkan wisata yang beretika dapat diterapkan di Kabupaten ini.

#### *Opini Masyarakat Terhadap Kepemimpinan Nurdin Abdullah*

Pencapaian tujuan visi misi suatu daerah, banyak unsur-unsur yang menjadi hal penting dalam pemenuhannya, diantaranya adalah unsur kepemimpinan atau pemimpin. Pemimpin di daerah memiliki *political leadership* yang menyangkut seluruh aspek kehidupan masyarakat dalam suatu wilayah. Kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu yang dikehendaki oleh pemimpin secara sukarela. Kepala daerah sekarang ini dipilih langsung oleh rakyat di daerah tersebut. Hal penting yang perlu dilakukan adalah peduli terhadap persoalan-persoalan yang menyentuh mayoritas masyarakat. Keberhasilan organisasi pemerintahan lebih banyak ditentukan oleh keunggulan pemimpinnya. Keunggulan pemimpin ditentukan oleh keunggulannya dalam berkomunikasi dengan seluruh anggota organisasi dan lingkungan tempat dia berada. Pembangunan yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat ataupun daerah akan dapat berhasil, jika pemerintah mampu mengkomunikasikannya kepada rakyatnya

([Wardhani, 2013](#)).

Seorang kepala daerah yang mempunyai kapasitas sebagai pejabat politik dan pemimpin pemerintahan di daerahnya, haruslah mempunyai kepemimpinan di bidang organisasi dan kepemimpinan di bidang sosial. Dibidang organisasi, seorang kepala daerah mempunyai bawahan yang patuh pada berbagai ikatan norma-norma organisasi formal. Dibidang sosial, seorang kepala daerah memiliki kapasitas dan kualitas pribadi dalam menggerakkan bawahannya. Dalam hal ini aspek sosial dan politik lebih dominan daripada aspek administratif. Kepemimpinan di bidang sosial lebih banyak diperoleh dari proses yang membawa dirinya menjadi kepala daerah ([Wardhani, 2013](#)).

Dalam melaksanakan program pengembangan kota industri dan wisata, Bupati Nurdin Abdullah dan para anggota dewan telah duduk bersama untuk pembuatan peraturan daerah yang dapat membantu pelaksanaan program. Perda yang dimaksud adalah Perda yang melindungi hak-hak masyarakat adalah Perda No.7 Tahun 2012 Pengelolaan Pasar Tradisional Dan Penataan, Pembinaan Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern. Dimana didalamnya membahas tentang pengutamaan penyerapan tenaga kerja lokal. Peraturan daerah yang kedua adalah Perda No 2 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Kerja dan Produktivitas. Peraturan daerah yang ketiga adalah Perda No 21 Tahun 2007 tentang Retribusi Tempat Rekreasi Dan Olahraga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat [Wardhani \(2013\)](#) yang menyatakan bahwa selain berhubungan dengan masyarakat, kepala daerah dalam menjalankan pemerintahan daerah, berhubungan dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Kepala daerah dan DPRD berwenang menentukan pengaturan pembangunan

daerah, melalui penetapan peraturan daerah (Perda) dan kebijakan strategis daerah. Oleh karena itu hubungan yang baik antara pihak kepala daerah dan DPRD sangat menentukan keberhasilan kinerja pembangunan daerah. Hubungan kepala daerah dengan DPRD diwujudkan dalam bentuk komunikasi politik.

Banyak perubahan yang telah dilakukan oleh Bupati Nurdin Abdullah selama menjabat sebagai Bupati Kabupaten Bantaeng. Perubahan ini membuat banyak penghargaan yang diberikan baik untuk pribadi Nurdin Abdullah, ataupun Kabupaten Bantaeng yang dipimpinnya. Berdasarkan hasil penelitian, seluruh informan sepakat menyatakan bahwa penghargaan tersebut pantas diperoleh oleh seorang Nurdin Abdullah. Hal ini dapat terjadi karena Bupati Nurdin Abdullah bekerja dengan niat tulus untuk memberikan yang terbaik untuk Bantaeng, semangat dan keinginan untuk bekerja, serta jaringan yang sangat luas. Keberhasilan yang telah diperoleh oleh Bupati Nurdin Abdullah juga merupakan hasil kerja seluruh masyarakat Bantaeng dalam mewujudkan visi misi Bupati.

Keberhasilan seorang pemimpin dapat diperoleh dari keberhasilannya dalam kegiatan komunikasi. Bupati Nurdin Abdullah tidak mungkin menjadi pemimpin tanpa adanya pengikut. Oleh karena itu, pemimpin haruslah mempunyai kemampuan membina hubungan komunikatif dengan pengikut-pengikutnya. Seorang pemimpin hendaknya mempunyai daya tarik dan kredibilitas ([Wardhani, 2013](#)).

Kedatangan Bupati Nurdin Abdullah di Bantaeng, dapat dikatakan sebagai agen perubahan dalam segala hal. Dimana model agen perubahan (*change agency models*) menekankan alternatif kepemimpinan yang tepat untuk mengadakan perubahan. Teori agen perubahan yang paling komprehensif

adalah teori kepemimpinan transaksional dan transformasional. Kepemimpinan transaksional memfokuskan perhatiannya pada transaksi interpersonal antara manajer dan karyawan yang melibatkan hubungan pertukaran. Kepemimpinan transformasional merupakan perluasan dari kepemimpinan yang karismatik dan upaya dalam perubahan organisasi ([Wulandari, 2003](#)).

Hasil penelitian juga dapat disimpulkan bahwa Bupati Nurdin Abdullah memiliki integritas tinggi dalam bekerja. Tidak sedikit dari informan mengharapkan Nurdin Abdullah menjadi Gubernur Sulawesi Selatan. Penelitian yang dilakukan oleh The Leadership Challenge mengungkapkan bahwa pemimpin yang jujur atau memiliki integritas selalu mendapat skor tertinggi ([Rabitta, 2013](#)). Harapan yang diberikan masyarakat Kabupaten Bantaeng terhadap Bupati Nurdin Abdullah, sejalan dengan teori pelanggaran harapan yang diungkapkan oleh West (2010) yang mengungkapkan bahwa harapan mendorong terjadinya interaksi antar manusia, dimana harapan masyarakat Bantaeng menjadi faktor pendorong untuk berinteraksi dengan Bupati Nurdin Abdullah.

#### *Sikap Masyarakat terhadap Pembaharuan dan Kepemimpinan Nurdin Abdullah*

Gerungan (1996) menjelaskan bahwa sikap dapat diterjemahkan sebagai objek tertentu yang berupa sikap perasaan. Sikap ini disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai sikap objek tertentu. Selain itu sikap seseorang terhadap objek adalah perasaan mendukung atau memihak ataupun perasaan tidak mendukung terhadap objek tertentu.

Hasil wawancara mendalam kepada informan menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Bantaeng mendukung perkembangan menjadi kota industri dan wisata. Hal ini dikarenakan masyarakat dapat merasakan langsung dampak dari pembangunan Bantaeng menjadi Kota

industri dan wisata.

Sikap masyarakat yang diimplementasikan dalam partisipasi masyarakat sudah barang tentu merupakan faktor yang mendukung keberhasilan pengembangan kota industri dan wisata. Aspek sosial menyangkut kesiapan masyarakat terhadap perubahan yang akan terjadi dari pengembangan daerah wisata, dapat dilihat dari sikap menerima atau menolak pembangunan industri dan pariwisata.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Desa Wisata Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan yang memaparkan bahwa sikap memiliki pengaruh yang positif 0,008 terhadap pembentukan desa wisata sedangkan untuk partisipasi memiliki pengaruh yang positif sebesar 0,003. Selain itu, analisis Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO) mengatakan bahwa Indonesia mempunyai kekuatan dalam pembangunan potensi desa wisata. Pengembangan pariwisata berbasis desa tidak saja untuk kepentingan kunjungan wisata ke Indonesia, tetapi juga memberikan dampak pemerataan pembangunan hingga tingkat desa dan mengangkat perekonomian masyarakat ([Achmadi and Agie, 2010](#)).

Hasil penelitian memaparkan bahwa selama kepemimpinan Bupati Nurdin Abdullah, masyarakat telah berpartisipasi dan merasakan kemajuan Kabupaten Bantaeng. Berdasarkan hasil tersebut tidak ada alasan lagi masyarakat tidak mendukung kebijakan Bupati Nurdin Abdullah untuk mengembangkan Kabupaten Bantaeng, salah satunya pada program pengembangan Kabupaten Bantaeng menjadi kota industri dan wisata. Sikap yang ditunjukkan oleh masyarakat Kabupaten Bantaeng sesuai dengan teori penilaian sosial yang dikemukakan oleh Sherif dan Hovland (1961), menyatakan bahwa tiga zona sikap individu dalam melakukan interaksi sosial

yaitu penerimaan, penolakan dan non komitmen.

*Faktor yang mempengaruhi opini dan sikap Masyarakat terhadap pembaharuan dan kepemimpinan Nurdin Abdullah*

Berbagai faktor yang mempengaruhi opini dan sikap masyarakat terhadap pembaharuan dan kepemimpinan Bupati Nurdin Abdullah dalam memajukan Bantaeng sebagai kota industri dan wisata. Faktor yang dimaksud adalah terlihatnya prestasi kerja Nurdin Abdullah, gaya kepemimpinan selama menjabat sebagai Bupati Bantaeng, pembangunan citra dari Pemerintah Kabupaten dan besarnya dukungan media terhadap perkembangan Kabupaten Bantaeng. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, juga didukung teori yang dipaparkan oleh [Collins \(2014\)](#) yaitu kunci sebuah organisasi menjadi hebat adalah memiliki pemimpin yang berada pada level 5 yaitu pemimpin yang memiliki ciri kerendahan hati yang tulus tetapi juga kemauan yang kuat. Pemimpin level 5 memiliki gaya hidup yang sederhana, tidak boros, kekeluargaan, relasi dengan komunitas yang kuat. Mereka menganggap semua capaian sebagai berkat Tuhan dan bukan karena kehebatan mereka. Mereka adalah pemimpin-pelayan (*servant leaders*), bukan melayani kepentingan sendiri.

Perkembangan public relations saat ini terus menjadi salah satu bidang yang sangat dinamis dalam kehidupan berorganisasi di seluruh dunia. public relations tidak hanya dibutuhkan pada tatanan organisasi saja. Namun dewasa ini dibutuhkan untuk membangun citra positif para tokoh yang bersaing dalam pemilihan umum daerah. Penelitian yang dilakukan pada Kandidat Eddy Rumpoko pada Pilkada Kota Batu, menyimpulkan bahwa dalam melakukan implementasi strategi pencitraan kandidat Eddy Rumpoko pasca isu ijazah palsu tersebut, maka tidak hanya strategi pencitraan saja yang dilakukan namun peran strategi

kandidat mempunyai peranan besar dalam memenangkan pemilukada di Kota Batu ([Yahono, 2014](#)).

Proses komunikasi akan mempengaruhi opini publik. Pengetahuan dan informasi yang diperoleh masyarakat tentang persoalan yang terjadi di masyarakat melalui proses komunikasi. Salah satunya melalui media massa. Media akan membentuk opini publik untuk membawanya pada perubahan yang signifikan. Media mempunyai peranan yang sangat besar dalam membangun opini publik yang benar-benar objektif. Opini yang berkembang di masyarakat akan berubah menjadi sikap dan mentalitas dari masyarakat itu sendiri. Semakin pentingnya peran media dalam pembentukan opini publik tidak terlepas dari pesatnya peningkatan teknologi informasi dan komunikasi ([Sudjadi et al., 2014](#)).

Selain itu berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa opini masyarakat tidak terbentuk dari faktor sosial. Sebagai contoh beberapa informan yang pada saat pemilukada Bantaeng 2008 tidak mendukung dan melakukan penolakan menjadikan Nurdin Abdullah sebagai calon bupati. Tetapi sekarang ini memberikan dukungan terhadap pemerintahan yang dipimpin oleh Nurdin Abdullah. Hal ini dapat terbentuk karena melihat prestasi yang ditorehkan oleh Nurdin Abdullah. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Cangara (2013) tentang Model Opini Publik.

## KESIMPULAN

1. Opini masyarakat terhadap pembaharuan yang dilakukan oleh Bupati Nurdin Abdullah adalah dalam memajukan Kabupaten Bantaeng sebagai kota Industri dan wisata, Bupati Nurdin Abdullah telah melakukan pembaharuan yang sangat signifikan dengan pemerintahan

sebelumnya, terlihat dari kemajuan dan pembangunan Kabupaten Bantaeng sekarang ini.

2. Opini masyarakat terhadap kepemimpinan Bupati Nurdin Abdullah adalah selama menjabat sebagai Bupati Bantaeng, Nurdin Abdullah telah memimpin Bantaeng dengan sangat demokratis, selain itu mengutamakan kepentingan rakyat, bekerja dengan niat yang ikhlas, jaringan yang luas serta berkerja kerja keras dalam membangun Kabupaten Bantaen menjadi seperti sekarang ini.
3. Sikap masyarakat terhadap pembaharuan dan kepemimpinan Bupati Nurdin Abdullah dalam memajukan Bantaeng sebagai kota industri dan wisata Masyarakat yaitu terlihat dari dukungan penuh masyarakat terhadap seluruh program yang telah direncanakan.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi opini masyarakat terhadap pembaharuan dan kepemimpinan Bupati Nurdin Abdullah yaitu pembangunan yang dilakukan dengan hati dengan memperhatikan seluruh lapisan masyarakat, pembangunan dilakukan dengan memperhatikan kondisi alam tanpa merubah alam tersebut, pembentukan citra positif dan dukungan media massa, serta prestasi yang telah ditorehkan oleh Bupati Nurdin Abdullah selama memimpin Kabupaten Bantaeng.

## DAFTAR RUJUKAN

- Achmadi, M. & Agie, R. M. W. 2010. Analisis Sikap dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembentukan Desa Wisata. Perhotelan, Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti : Jakarta.
- Adiputra, I., Hendarso & Adriza. 2004. Metode Penelitian Bidang Sosial & Bisnis. Yayasan Gayatri : Jakarta.
- Asropi. 2008. Budaya Inovasi dan Reformasi Birokrasi. Jurnal Ilmu Administrasi, V (3): 246-255.

- Azwar, S. (2010). Sikap Manusia teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Cangara, H. 2013. Perencanaan dan Strategi Komunikasi. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Darmanto, Aisyah, S., Istianda, M. & Karyana, A. 2003. Studi Eksploratif Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Ciganjur. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Rabitta. 2013. Kedekatan Emosi Yang Dijalin Sepenuh Hati Akan Menjadikan Jembatan Kesuksesan Seorang Pemimpin.
- Sudjadi, F. A., Pantow, J. & Koagouw, F. V. I. A. 2014. Peranan Televisi dalam Pembentukan Opini pada Masyarakat Lingkungan Kelurahan Tosuraya Selatan Kecamatan Ratahan. *Jurnal Acta Diurna*, III(3).
- Wardhani, A.C. 2013. Komunikasi Pemerintahan Daerah Berbasis Kearifan Lokal. Menggagas Pencitraan Berbasis Kearifan Lokal [Online].

**Tabel 1 Kekuatan, Kritikan dan Harapan Kepada Nurdin Abdullah Selama Menjabat Sebagai Bupati Bantaeng**

No.	Masyarakat	Kekuatan	Kritikan	Harapan
1	Anggota DPRD	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perpaduan antara jiwa akademisi dan pengusaha</li> <li>Kecerdasan, kesabaran &amp; keteguhan</li> <li>Gaya Kepemimpinan yang merakyat</li> <li>Jaringan yang luas</li> <li>Dukungan Kampus Universitas Hasanuddin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penempatan PNS sesuai dengan kompetensinya</li> <li>Perlu hadir dalam rapat paripurna DPRD</li> <li>Masih banyak potensi wisata bantaeng yang belum tersentuh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjadi Gubernur Sulawesi Selatan</li> <li>Semoga industri yang dibangun bisa segera beroperasi</li> <li>Semoga bisa menjadikan Bantaeng sebagai kota wisata seperti di pulau jawa</li> </ul>
2	Kepala Diperindag	Rahmat Allah SWT dan dukungan masyarakat	-	Menjadi Gubernur Sulawesi Selatan
3	Kepala Dinas Pariwisata	Niat yang ikhlas dan jaringan yang luas	-	Menjadi Gubernur Sulawesi Selatan
4	Kepala Sekolah & Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>Niat yang ikhlas</li> <li>Kecerdasan berkomunikasi</li> <li>Jaringan yang luas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya sosialisasi mengenai dampak positif dan negatif kota industri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjadi Gubernur Sulawesi Selatan</li> <li>Semoga ada kader penerus Nurdin Abdullah yang dibimbing langsung oleh beliau</li> </ul>
5	Tokoh Pemuda	Jaringan yang luas dan dukungan masyarakat	Pembangunan SDM (pemberian beasiswa) yang dominan ke tenaga kesehatan	Mengoptimalkan objek wisata yang ada di Kabupaten Bantaeng
6	Tokoh Masyarakat	Jaringan yang luas dan dukungan masyarakat	Pemberdayaan kontraktor lokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjadi Gubernur Sulawesi Selatan</li> <li>Menjadikan Bantaeng sebagai kotamadya</li> </ul>
7	Tokoh Agama	Jaringan yang luas dan kepercayaan	Belum menemukan kritikan	Menjadi Gubernur Sulawesi Selatan
8	Pedagang	Jaringan yang luas	Pemberdayaan kontraktor lokal	Menjadi Gubernur Sulawesi Selatan
9	Nelayan	Jaringan yang luas	Belum menemukan kritikan	Menjadi Gubernur Sulawesi Selatan
10	Petani	Jaringan yang luas	Susah mendapatkan bibit entang	Menjadi Gubernur Sulawesi Selatan
11	Sopir	Jaringan yang luas	Belum menemukan kritikan	Menjadi Gubernur Sulawesi Selatan
12	Buruh	Jaringan yang luas	Belum menemukan kritikan	Menjadi Gubernur Sulawesi Selatan

Sumber : Hasil wawancara

**Tabel 2 Sikap Masyarakat Terhadap Arah Pembangunan Kabupaten Bantaeng menjadi Kota Industri dan Wisata**

No	Masyarakat	Sikap		
		Mendukung	Tidak Mendukung	Tidak Tahu
1	Anggota DPRD	8		
2	Kepala Diperindag	1		
3	Kepala Dinas Pariwisata	1		
4	Kepala Sekolah & Guru	4		
5	Tokoh Pemuda	2		
6	Tokoh Masyarakat	3		
7	Tokoh Agama	3		
8	Pedagang	4		
9	Nelayan	4		
10	Petani	4		
11	Sopir	2		
12	Buruh	2		
	Jumlah	38		

Sumber : Hasil Wawancara